

**PENERAPAN MEDIA SMART BOX PADA PEMBELAJARAN PKN DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN SIDOTOPO  
WETAN 1/255 SURABAYA**

Richa Alfina Maulidiyah<sup>1</sup>, Dr. Widya Trio Pangestu, M.Pd.<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Trunojoyo Madura  
[richaalfina95@gmail.com](mailto:richaalfina95@gmail.com), [widya.pangestu@trunojoyo.ac.id](mailto:widya.pangestu@trunojoyo.ac.id)

**ABSTRACT**

*Learning media is a component that can be said to be a bridge when delivering material. To carry out teaching and learning activities, teachers need learning media. Learning media is needed as a tool for teachers to make it easier for them to communicate learning materials to students. Smart box learning media can help teachers achieve learning objectives. This study applies smart box learning media to third-grade students of SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya. This study uses a quantitative approach to the experimental method and a Pre-Experimental (Non-design) research design with a One Group Pretest-Posttest Design research flow. The learning outcomes in this study were obtained by class III students before and after the implementation of smart box learning media. To determine the increase in learning outcomes of class III students of SDN Sidotopo Wetan 1/255, it shows that the average posttest score is higher than the pretest. The average pretest score is 50.3 and the average posttest score is 79.1, so it can be said that there is an increase in student learning outcomes after the application of smart box learning media to third-grade students of SDN Sidotopo Wetan 1/255.*

*Keywords: Learning Media, Smart Box, Elementary School*

**ABSTRAK**

Media pembelajaran adalah komponen yang bisa dikatakan sebagai jembatan pada saat penyampaian materi. Untuk melakukan kegiatan belajar mengajar guru memerlukan media pembelajaran. Media pembelajaran diperlukan sebagai alat bantu bagi guru untuk memudahkan mereka dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran *smart box* dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini menerapkan media pembelajaran smart box pada siswa kelas III SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen dan desain penelitian *Pre-Eksperimental (Non-design)* dengan alur penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh siswa kelas III sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran *smart box*. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN Sidotopo Wetan 1/255 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan *pretest*. Rata-rata nilai *pretest* 50,3 dan nilai rata-rata *posttest* 79,1, sehingga dapat dikatakan ada peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran *smart box* pada siswa kelas III SDN Sidotopo Wetan 1/255.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Smart Box, Sekolah Dasar

## **A.Pendahuluan**

Pendidikan dalam Bahasa Yunani berasal dari istilah pedagogik yang berarti ilmu yang membimbing anak untuk belajar. Pada Bahasa Jawa, pendidikan diartikan sebagai *panggulawentah* (pengolahan), mengubah, mengolah, mematangkan pikiran, perasaan, kemauan dan watak. Serta pendidikan juga dapat membantu mengubah kepribadian anak dengan cara yang lebih efektif (Nurkholis, 2013). Belajar adalah istilah umum dalam pendidikan, yaitu proses pencapaian tujuan pembelajaran siswa yang berinteraksi dengan lingkungan belajar, sumber belajar, dan guru. Interaksi yang terjadi dengan lingkungan belajar hingga terbentuk perubahan peserta didik dalam berperilaku. Perilaku tersebut terlihat pada peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak biasa menjadi biasa (Nursari, 2020). Salah satu cara guru untuk mencapai keberhasilan belajar adalah dengan cara menggunakan berbagai model, strategi, pendekatan, dan media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai keberhasilan belajar.

Media pembelajaran adalah komponen yang bisa dikatakan sebagai jembatan pada saat penyampaian materi (Moto, 2019). Untuk melakukan kegiatan belajar mengajar guru memerlukan media pembelajaran. Media pembelajaran diperlukan sebagai alat bantu bagi guru untuk memudahkan mereka dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa. Menurut pendapat (Fadilah et al., 2023) media adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu jalannya proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Media digunakan sebagai menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya beracuan dengan buku saja akan tetapi sudah banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik. Dengan demikian media juga harus digunakan untuk dapat memastikan proses komunikasi berjalan dengan baik dan sempurna sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik dan benar. Peran media sangat penting dalam pembelajaran, karena penggunaan media sangat membantu

siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga membantu untuk tercapainya tujuan pembelajaran dengan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan akan mendorong siswa untuk termotivasi dalam mempelajari hal yang menjadi tujuan pembelajaran.

Dalam kurikulum merdeka PKN saat ini mengalami perubahan nama menjadi Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila di SD telah memuat nilai, konsep, norma, dan moral (Dewi et al., 2021). Nilai diartikan sebagai cara bersikap baik. Konsep diartikan sebagai pemahaman serta berpikir logis siswa. Norma mengacu pada struktur aturan masyarakat. Sedangkan moral diartikan sebagai penerapan nilai. Membangun karakter bangsa dan jiwa nasionalis dengan orientasi demokratis dan berdasarkan norma masyarakat, seperti Pancasila dan UUD 1945 merupakan tujuan pendidikan Pancasila (Adolph, 2016). Jadi, dalam pembelajaran pendidikan Pancasila tidak hanya mengembangkan ilmu, tetapi juga mempertahankan karakter bangsa. Pendidikan Pancasila bukan hanya

sekedar teori, melainkan mencakup penerapan akhlak yang baik, seperti toleransi terhadap berbagai agama, budaya, suku, tolong menolong, serta menjalankan kewajiban dan haknya masing-masing.

Berdasarkan hasil survey peneliti di kelas III-A SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya menghasilkan temuan yakni kendala keterbatasan media pembelajaran pada saat pembelajaran PKN berlangsung. Penggunaan media pembelajaran inovatif kurang berdampak pada antusias belajar rendah dan menjadi sebab rendahnya hasil belajar siswa. (Oktavia et al., 2024) mengatakan bahwa pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru, keterbatasan media pembelajaran membuat siswa kurang berminat dan bosan dalam pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran siswa banyak yang bermain dengan teman sebangku, merebahkan kepala di meja, jenuh, dan melamun.

Penerapan media pembelajaran *smart box* dalam pembelajaran merupakan solusi yang telah diberikan oleh peneliti. Media *smart box* dapat menarik perhatian siswa dengan gambar-gambar serta perpaduan warna. Menurut (Kristina Adelina Sitio dkk, 2024) media *smart*

*box* atau yang dikenal dengan “kotak pintar”, adalah media pembelajaran berbentuk balok yang terbuat dari kardus dan berisi kartu, gambar atau elemen lainnya agar mudah dipahami oleh siswa dalam memahami materi belajar. Alat ini biasanya digunakan oleh guru untuk menarik perhatian siswa pada saat kegiatan belajar berlangsung. Adapun manfaat dari penggunaan media *smart box* yaitu untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media *Smart Box* pada Pembelajaran PKN dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya”.

### **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. (Maradika et al., 2023) menjelaskan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan

metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (tindakan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengukur perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah dilakukannya penelitian menggunakan media *smart box*.

Desain penelitian *Pre-Eksperimental (Non-design)* dengan alur penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Maka dari itu, dalam rancangan ini yaitu hanya ada satu kelompok eksperimen yang diukur variabel dependennya (*pretest*), tanpa ada kelompok pembanding. Hasil belajar diukur dengan membandingkan nilai rata-rata tes awal dengan tes akhir, jika nilai tes akhir secara signifikan lebih tinggi dari nilai rata-rata tes awal maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media *smart box* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian desain penelitian menurut Sugiyono dalam (Yulistiani & Indihadi, 2020) sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Keterangan:

**O<sub>1</sub>** : Tes awal (*pretest*)  
sebelum perlakuan.

**X** : Perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *smart box*.

**O<sub>2</sub>** : Tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan.

Kelebihan dari rancangan ini yaitu peneliti dapat membandingkan hasil penugasan yang telah diberikan, dengan adanya nilai tes awal dan tes akhir maka peneliti dapat membandingkan hasil nilai tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya yang berada di Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. Semester ganjil 2024/2025 adalah waktu pelaksanaan penelitian. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III-A SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya yang terdiri dari 37 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pengamatan atau observasi, tes dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru kelas III-A SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya. Kemudian, saat pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media *smart box*, guru melakukan pengamatan kepada peneliti dan peneliti melakukan pengamatan kepada peserta didik, selanjutnya peserta didik akan diberikan soal tes.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan bertujuan agar dapat mengetahui dampak dari penerapan media pembelajaran *smart box* terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas III-A sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, dikarenakan peneliti mencari dampak dari penerapan media pembelajaran sehingga tolak ukurnya menggunakan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* yaitu bentuk tes yang diberikan sebelum siswa diberikan perlakuan. Sedangkan *posttest* yaitu bentuk tes yang diberikan setelah siswa diberikan perlakuan.

Penggunaan media dalam suatu pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Dalam penelitian ini penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III-A SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya dengan menggunakan media pembelajaran *smart box* Pancasila.

Media pembelajaran *smart box* adalah media pilihan yang telah digunakan oleh peneliti. Media *smart*

*box* dapat diartikan kotak kecil yang berisi alat-alat untuk belajar. Media ini berbentuk balok yang memiliki dua sisi didalamnya dan terdapat kartu untuk belajar, media ini biasanya digunakan untuk menyampaikan materi belajar untuk menarik perhatian dan minat siswa. Penggunaan media *smart box* siswa tidak hanya bermain tetapi juga belajar, karena di dalam media tersebut termuat juga materi pembelajaran.

Menurut hasil analisis data pretest diperoleh nilai tertinggi yaitu 70 dan nilai terendah 12 dengan nilai rata-rata yaitu 50,3. Kemudian pada hasil analisis data posttest terdapat nilai tertinggi yaitu 100 dan terendah 68 dengan nilai rata-rata 79,1. Dari analisis data tersebut dapat dilihat bahwa nilai- rata-rata setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dari sebelum diberikan perlakuan.

Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan uji N Gain untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ketika sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan syarat jika nilai  $g > 0,7$  (tinggi),  $g < 0,7$  (sedang),  $g < 3$  (rendah). Hasil uji N Gain diolah dengan bantuan SPSS dan memperoleh hasil pada tabel berikut.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	37	.00	1.00	.5597	.18697
Valid N (listwise)	37				

Tabel 1 Uji NGain

Dari hasil analisis data uji N Gain yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata N Gain adalah 0,5597 maka sesuai dengan syarat jika nilai  $0,3 < g < 0,7$  termasuk dalam kategori sedang.

Kemudian data akan dilakukan uji hipotesis dengan teknik paired sample t test yang bertujuan untuk menguji perbedaan antara rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*. Pengelompokan uji hipotesis  $H_a$  akan diterima dan  $H_0$  akan ditolak jika pada taraf  $\alpha = 0,05$ , jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan sebaliknya jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_a$  ditolak. Hipotesis yang akan digunakan yakni.

Hipotesis nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan media *smart box* pada pembelajaran PKN kelas III-A SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): Terdapat peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan media *smart box* pada pembelajaran PKN kelas III-A

SDN Sidotopo Wetan 1/255  
 Surabaya.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pa ir 1	Prest est	50.32 43	3 7	113.05 981	2.147 02
	Post est	79.13 51	3 7	7.7930 2	1.281 17

Tabel 2 Uji Hipotesis

Dari tabel analisis uji t dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pada nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* dengan nilai rata-rata *pretest* 50,3243 dan nilai rata-rata *posttest* 79,1351. Dikarenakan nilai rata-rata *posttest* lebih besar dari pada nilai rata-rata *pretest* maka t terhitung menjadi negatif, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dalam analisis data yang digunakan adalah melakukan uji N Gain dan uji T. Uji N Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,5597 yang termasuk dalam kategori sedang. Dari hasil analisis uji N Gain dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *smart box* efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN.

Pada hasil uji hipotesis dengan uji T menggunakan SPSS, dapat diperoleh hasil dari rata-rata nilai *pretest* 50,3243 dan rata-rata nilai *posttest* 79,1351. Oleh karena itu, melalui hasil data yang diperoleh

dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan media pembelajaran *smart box* efektif digunakan dalam mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN.

Dari hasil *posttest* siswa dapat dilihat bahwa setelah dilakukan perlakuan media pembelajaran *smart box* lebih besar atau meningkat dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa penerapan media pembelajaran *smart box* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penerapan media pembelajaran *smart box* nilai *pretest* yang rendah dapat meningkat secara signifikan pada nilai *posttest*.

Media pembelajaran *smart box* mampu menyajikan pembelajaran dengan bentuk permainan, sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam memecahkan masalah yang ada. Dengan menggunakan media pembelajaran *smart box* siswa dapat bereksplorasi sesuai dengan kemampuannya.

Pada soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa terdapat analisis disetiap butir soal. Soal yang diberikan berbentuk essay dengan jumlah 10 soal. Analisis yang dilakukan dapat dilihat dari materi dan capaian pembelajarannya. Hasil

analisis meunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar terjadi pada semua materi yang mencakup mengenal lambang Pancasila, mengenal makna Pancasila, dan penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D.Kesimpulan**

Penerapan media pembelajaran *smart box* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar ini dibuktikan dengan melihat hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* setelah penerapan media pembelajaran berlangsung. Hasil nilai rata-rata *pretest* yang didapat yaitu 50,3 dan meningkat menjadi 79,1 pada rata-rata nilai *posttest*. Hasil penilaian tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan media pembelajaran *smart box*. Peningkatan hasil belajar ini dikarenakan media *smart box* dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah pada proses pembelajaran. Interaksi dan komunikasi antara siswa dan guru dapat berjalan dengan baik, sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adolph, R. (2016). *Implementasi Implementasi Pembelajaran PKn untuk Membentuk Pribadi yang Berkarakter di SD Muhammadiyah Sampit*. 14(1), 1–23.
- Aminah, S., & Yusnaldi, E. (2024). Pengembangan Media Smart box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3077–3086.
- Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pembelajaran Pkn SD dalam Membentuk Karakter Moral Siswa untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5258–5265. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1621>
- Elisasmita, E., & Desyandri, D. (2023). Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 731–742.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fadiyah Andirasdini, I., & Fuadiyah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Baseed Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi : Literature Review. *Biodik*, 10(2), 156–161. <https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33827>



- Kristina Adelina Sitio dkk. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Smart Box Untuk Meningkatkan Minat Belajar PPKN di SMPN 19 Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 1(2), 226–235.
- Lestari, N., Adnan, & Tursinawati. (2014). Kemampuan Membaca Siswa Melalui Penggunaan Media Kartu Kelas li Sdn 26 Banda Aceh. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3, 60–65.
- Maradika, A. P., Kumalasari, E., Azizah, W. A., Widodo, S. T., & Nurkikhmah, A. (2023). Pengaruh Media Smart Box Dengan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas li Sd Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* , 09, 1–15.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.  
<https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Nirmayani, L. H. (2021). Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 130–131.
- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI* Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. 1(1), 24–44.
- Nursari, B. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Konkrit Kelas II SDN 6 Baturetno Kecamatan Baturetno Tahun Pelajaran 2019/2020. *SHEs: Conference Series*, 3(4), 968–973.  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Oktavia, J., Zahra, V., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 545–554.  
<https://jurnaldidaktika.org/content/s/article/view/425/293>
- Pangesti, F. A., Kurniawan, R. P., & Rulviana, V. (2024). *Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. 5.
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050–8054.
- Prihatmojo, A. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 4 Tanjung Aman. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 89–100.  
<https://doi.org/10.52217/pedagogia.v1i1.409>
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*,

9(1), 11–18.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>

Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(1), 53–58. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.56445>

Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Warsita, B. (2019). Gambar Macam Media Pembelajaran. *Media Pembelajaran*, 4–42. [https://eprints.uny.ac.id/9432/12/12\\_BAB\\_II-08503247004.pdf](https://eprints.uny.ac.id/9432/12/12_BAB_II-08503247004.pdf)

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.